



# Pemahaman Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab terhadap Sikap Sosial Siswa

Mefani Dwitarastya<sup>1</sup>, Ichwani Sifi Utami<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, [mdwitarastya@gmail.com](mailto:mdwitarastya@gmail.com)

<sup>2</sup>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas Pamulang, [dosen00655@unpam.ac.id](mailto:dosen00655@unpam.ac.id)

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 21 Juli 2023  
Disetujui: 27 September 2023

### Kata Kunci:

Pemahaman  
Pancasila  
Sila Kemanusiaan yang  
Adil dan Beradab  
Sikap Sosial Siswa

## ABSTRAK

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pemahaman sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab terhadap sikap sosial siswa di SMK Islam Asy-Syuhada. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode yang digunakan adalah korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK I Asy-Syuhada sebanyak 188 siswa dengan sampel penelitian sebanyak 65 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket dengan instrumen kuesioner berskala Guttman untuk pemahaman sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dan kuesioner berskala Likert untuk sikap sosial siswa. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Persyaratan Analisis dan Uji Hipotesis *Spearman-rank Correlation*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hubungan antara variabel Pemahaman Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dan variabel Sikap Sosial Siswa memiliki kekuatan hubungan lemah serta memiliki hubungan tidak signifikan ( $\rho = 0.232$ ;  $\text{sig.} = 0.063$ ;  $p\text{-value} = 0.05$ ) dan pengaruh variabel Pemahaman Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab terhadap variabel Sikap Sosial Siswa sebesar 8% ( $R\text{square} = 0.080$ ) serta berpengaruh signifikan ( $DF = 1;64$ ,  $F = 3.654$ ,  $\text{sig.} = 0.060$ ,  $p\text{-value} = 0.05$ ).

**Abstract:** This study aims to determine whether there is an influence of the comprehension of Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab on the students' social attitudes at SMK Islam Asy-Syuhada. This study was conducted using a quantitative approach and the method used is correlational. The population in this study is Class X students of SMK Islam Asy-Syuhada consisting of 188 students with a sample of 65 students. The data collection techniques used were questionnaires with Guttman-scale questionnaire instruments for understanding of the ethical principles of Kemanusiaan yang Adil dan Beradab and Likert-scale questionnaires for students' social attitudes. Data analysis techniques used are Requirements Analysis Test and Spearman-rank Correlation Hypothesis Test. The results showed that the relationship between the variables had a weak correlation and had no significant correlation ( $\rho = 0.232$ ;  $\text{sig.} = 0.063$ ;  $p\text{-value} = 0.05$ ) and the influence of the ethical principles of Kemanusiaan yang Adil dan Beradab on the variable students' social attitudes by 8% ( $R\text{square} = 0.080$ ) and significant effect ( $DF = 1;64$ ,  $F = 3.654$ ,  $\text{sig.} = 0.060$ ,  $p\text{-value} = 0.05$ ).

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah sarana bagi seorang individu menyadari potensi dirinya dan mengembangkan sikap individu yang beradab dan bermartabat. Hal ini juga disebutkan dalam Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Seorang tokoh pendidikan nasional Indonesia (Mudana, 2019), mengatakan bahwa pendidikan merupakan nilai terpenting dalam perwujudan kehidupan. Pendidikan juga dimaknai sebagai upaya untuk mendorong perkembangan budi pekerti dan pikiran. Pendapat lain menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai sikap agar berguna bagi kehidupannya sebagai

anggota masyarakat dan mampu beradaptasi dengan lingkungannya (Syafri & Zen, 2017).

Pendidikan adalah sarana membentuk karakter bangsa (Salahudin & Alkrienciehie, 2017). Tujuan pendidikan adalah mengembangkan keterampilan dan membentuk perilaku bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa agar menjadi individu yang beriman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menjadi warga negara yang memiliki akhlak mulia, sehat, kompeten, cakap, mandiri, kreatif, demokratis serta bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Menurut Prof. H. Moh. Yamin (Herdiawanto et al., 2019), Pancasila memiliki dua jenis makna yakni panca dan syila. Panca berarti lima, syila berarti dasar atau peraturan. Jadi pancasila berarti lima dasar atau lima peraturan.

Pancasila merupakan perwujudan dari nilai-nilai luhur bangsa Indonesia yang bersifat universal. Keberadaan pancasila melandasi seluruh aspek kehidupan bangsa Indonesia. Eksistensi Pancasila dalam bidang pendidikan dapat mengubah sikap dan perilaku siswa menjadi lebih baik dan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Penerapan Pancasila dalam pendidikan tercermin dalam pemahaman Pancasila dan pengamalannya dalam bersikap dan berperilaku. Pemahaman adalah aspek intelektual dari pengetahuan manusia (Septian, 2020). Menurut Bloom, pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk memahami sesuatu setelah diketahui dan diingat (Ratuanik et al., 2021). Tidak hanya hafal secara verbal, tetapi juga paham dengan konsep masalah yang disajikan, mampu membedakan, memodifikasi, menyajikan, menafsirkan, menjelaskan, membuktikan, mengilustrasikan, mengevaluasi, menentukan, dan mengambil keputusan (Ginting, 2020).

Pemahaman juga memiliki arti sebagai kemampuan seseorang untuk memahami dan melihat sesuatu dari berbagai sudut pandang setelah mengetahui dan mengingatnya (Yusnita & Zein, 2019). Keterampilan berpikir ini meliputi kemampuan membedakan, menjelaskan, menilai, menginterpretasi, mencontohkan, menghubungkan, dan mempresentasikan (Setyowati et al., 2020).

Seorang siswa yang memahami Pancasila dengan baik dapat mengambil sikap dalam kehidupan bermasyarakat yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila, sebab setiap sikap dan perilaku bangsa Indonesia harus mencerminkan nilai-nilai Pancasila, di mana Pancasila adalah pedoman hidup bangsa (Rahma & Dewi, 2021).

Nilai-nilai dalam tiap sila bertujuan untuk membimbing warga negara Indonesia untuk selalu memiliki sikap toleransi, persatuan dan kesatuan bangsa, demokrasi, dan keadilan sosial dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Manusia tidak dapat berdiri sendiri dan terisolasi dari keberadaan manusia lainnya. Untuk dapat ada bersama, manusia harus membangun rasa kemanusiaan yang adil dan beradab.

Seperti sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab yang menjunjung tinggi kemanusiaan, persamaan derajat, dan keadilan, juga mengandung nilai bahwa setiap orang mempunyai kedudukan yang sama dengan yang lain dan memandang orang lain tanpa diskriminasi (Nurhikmah & Nugrahaningtyas, 2021).

Nilai-nilai tersebut adalah wujud implemementasi dari sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dalam kegiatan sosial siswa. Seorang siswa yang memiliki pemahaman akan nilai-nilai Pancasila dapat menerapkan dengan bersikap baik dalam kehidupan sosial di sekolah, rumah, maupun di lingkungan masyarakat.

Sikap adalah kecenderungan pola perilaku individu untuk melakukan sesuatu atau cara tertentu (Sahlan, 2017). Sikap merupakan kecenderungan yang dipelajari

untuk menanggapi baik secara positif atau negatif terhadap suatu objek, situasi atau orang (Hidayat & Sadewa, 2020). Berdasarkan proses terjadinya, sikap bukan bawaan, namun sesuatu yang dipelajari. Sehingga, sikap dapat terbentuk, terpengaruh, dan berubah dari lingkungan sosialnya (Hutagalung, 2007).

Sosial adalah sesuatu yang dibangun dan terjadi di dalam situs komunitas (Suryaningsih, Rudi Mumu, 2022). Sosial merupakan hubungan manusia dalam masyarakat, termasuk hubungan antar manusia, hubungan manusia dengan kelompok (Hasanuddin, 2022). Sehingga sikap dan sosial menjadi satu kesatuan, di mana sikap sosial adalah cara manusia untuk berinteraksi satu sama lain.

Sikap sosial adalah pola perilaku yang berkaitan dengan nilai-nilai sosial seperti sopan santun dan mengikuti aturan yang telah ditetapkan, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat (Sari & Marlina, 2021). Sikap sosial siswa diperlukan bagi siswa untuk berinteraksi baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat dan keluarga. Hal itu juga terlihat dari Permendikbud Nomor 37 Tahun 2018.

Sikap sosial siswa tercermin dalam persahabatan, kepemimpinan, keterbukaan, inisiatif sosial, partisipasi dalam kegiatan kelompok, tanggung jawab dalam tugas kelompok, dan toleransi teman dengan menunjukkan perilaku jujur, santun, percaya diri, inisiatif, peduli, disiplin, tenggang rasa, tanggung jawab, toleransi, dan gotong royong (Rossa, 2019).

Peneliti melakukan observasi di SMK Islam Asy-Syuhada di Rumpin, Kabupaten Bogor kepada 10 siswa, hasilnya menunjukkan bahwa pemahaman sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab siswa masih rendah, dengan perolehan rata-rata 5,7 dari 10 dan sikap sosial siswa sebagai berikut.

**Tabel 1**  
Hasil Observasi Sikap Sosial Siswa

Sikap	Mean	Sikap	Mean
Jujur	3.7	Disiplin	3.3
Santun	4	Tenggang Rasa	2.8
Percaya Diri	2.9	Tanggung Jawab	2.9
Inisiatif	2.1	Toleransi	3.5
Peduli	3.9	Gotong Royong	2.9
<b>Total (Mean)</b>			<b>3.2</b>

Berdasarkan hasil observasi tersebut, menunjukkan bahwa beberapa sikap sosial masih tergolong rendah dengan total rata-rata sebesar 3.2. Hal ini mendorong peneliti melakukan penelitian korelasional untuk mengetahui pengaruh pemahaman sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab terhadap sikap sosial siswa di SMK Islam Asy-Syuhada.

## B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode korelasional. Metode korelasional digunakan untuk mengetahui seberapa besar keterkaitan antar variabel yang diteliti, yaitu variabel pemahaman

silalah kemanusiaan yang adil dan beradab dan variabel sikap sosial siswa.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK I Asy-Syuhada, sebanyak 188 siswa dan sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 10% dari populasi kelas X, yakni 65 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu berupa angket dengan menggunakan instrumen kuesioner berskala Guttman untuk variabel Pemahaman Silalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab berjumlah 40 pernyataan dan kuesioner berskala Likert untuk variabel Sikap Sosial Siswa berjumlah 40 pernyataan. Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengujian instrumen.

Setelah dilakukan pengujian instrumen, selanjutnya dilakukan pengujian persyaratan analisis dan pengujian hipotesis. Hipotesis dalam penelitian ini yaitu diduga terdapat pengaruh pemahaman silalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab terhadap sikap sosial siswa.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Deskripsi Data

Dalam penelitian ini, variabel bebasnya yaitu Pemahaman Silalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (X) dan variabel terikatnya yaitu Sikap Sosial Siswa (Y).

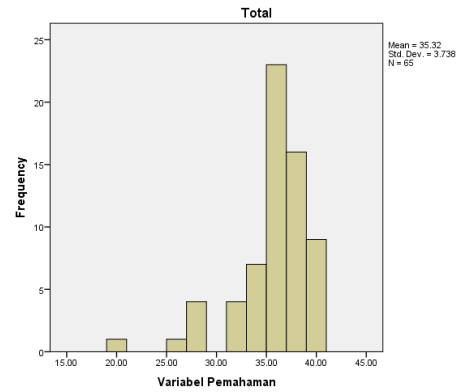
##### a. Pemahaman Silalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (X)

Adapun data hasil perhitungan sebaran kuesioner variabel Pemahaman Silalah Kemanusiaan yang Adil dan Beradab (X) sebagai berikut.

**Tabel 2**  
Statistik Variabel X

Statistics			
	Makna	Nilai	Penerapan
N Valid	65	65	65
Mean	<b>8.35</b>	9.02	<b>17.95</b>
Range	6	6	10
Minimum	4	4	10
Maximum	10	10	20
Sum	<b>543</b>	586	<b>1167</b>

Berdasarkan Tabel 2, diketahui bahwa indikator Makna memperoleh skor paling rendah, dengan skor rata-rata (*mean*) = 8.35 dan total skor (*sum*) = 543. Kemudian indikator Penerapan memperoleh skor paling tinggi, dengan skor rata-rata (*mean*) = 17.95 dan total skor (*sum*) = 1167. Distribusi frekuensinya dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut.



**Gambar 1. Grafik Histogram Variabel X**

Selanjutnya dilakukan pengujian instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan SPSS. Dari 40 item pernyataan yang diuji, 30 item valid dan 10 item tidak valid. Kemudian 30 item valid termasuk ke dalam instrumen dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi ( $r_{AC} = 0.829$ ).

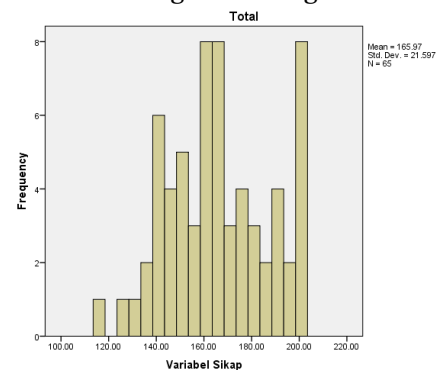
##### b. Sikap Sosial Siswa (Y)

Adapun data hasil perhitungan sebaran kuesioner variabel Sikap Sosial Siswa (Y) sebagai berikut.

**Tabel 3**  
Statistik Variabel Y

Statistics										
	Jujur	Santun	Percay Diri	Inisiatif	Peduli	Disiplin	Tanggung Rasa	Tanggung Jawab	Toleransi	Gotong Royong
N	65	65	65	65	65	65	65	65	65	65
Mean	16.17	<b>17.57</b>	16.46	<b>14.43</b>	16.82	16.40	17.25	17.18	17.26	16.43
Range	11	9	10	14	10	9	11	10	11	11
Min	9	11	10	6	10	11	9	10	9	8
Max	20	20	20	20	20	20	20	20	20	19
Sum	1051	<b>1142</b>	1070	<b>938</b>	1093	1066	1121	1117	1122	1068

Berdasarkan Tabel 3, diketahui bahwa indikator sikap Inisiatif memperoleh skor paling rendah, dengan skor rata-rata (*mean*) = 14.43 dan total skor (*sum*) = 938. Kemudian indikator sikap Santun memperoleh skor paling tinggi, dengan skor rata-rata (*mean*) = 17.57 dan total skor (*sum*) = 1142. Distribusi frekuensinya dapat digambarkan dalam grafik histogram berikut.



**Gambar 2. Grafik Histogram Variabel Y**

Selanjutnya dilakukan pengujian instrumen yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Uji validitas menggunakan SPSS. Dari 40 item pernyataan yang diuji, 40 item valid. Kemudian 40 item valid termasuk ke dalam instrumen dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi ( $rAC = 0.929$ ).

## 2. Hasil dan Pembahasan Penelitian

### a. Uji Persyaratan Analisis

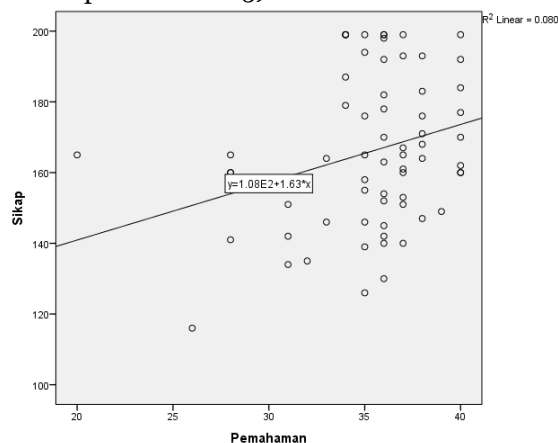
**Tabel 4**

Uji Normalitas

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pemahaman	.204	65	.000	.857	65	.000
Sikap	.101	65	.095	.958	65	.027

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan Tabel 4, diketahui bahwa data variabel Pemahaman Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab ( $Sig. SW = 0.027 < p\text{-value} = 0.05$ ) dan data variabel Sikap Sosial Siswa ( $Sig. SW = 0.000 < p\text{-value} = 0.05$ ) terdistribusi tidak normal.



**Gambar 3. Uji Linearitas**

Berdasarkan Gambar 3, diketahui bahwa data tersebar di atas dan di bawah sepanjang garis linear, hal tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang linear.

### b. Uji Hipotesis

Data tidak terdistribusi normal, maka uji yang dapat digunakan adalah uji *Spearman-Rank Correlation*.

**Tabel 5**

Uji Spearman-Rank Correlation

Correlations					
		Pemahaman		Sikap	
Spearman's rho	X	Correlation	1.000	.232	
		Coefficient			
	Y	Correlation	.232	1.000	
		Coefficient			
		Sig. (2-tailed)	.063	.063	
		N	65	65	

N	65	65
---	----	----

Berdasarkan Tabel 5, diketahui bahwa hubungan antara kedua variabel memiliki kekuatan hubungan yang positif, lemah, dan tidak signifikan ( $\rho = 0.232$ ;  $Sig. = 0.063$ ;  $p\text{-value} = 0.05$ ).

**Tabel 6**

Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	
1	.283 <sup>a</sup>	.080	.065	20.879

a. Predictors: (Constant), Pemahaman  
b. Dependent Variable: Sikap

Berdasarkan Tabel 6, diketahui bahwa pengaruh variabel Pemahaman Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab terhadap variabel Sikap Sosial Siswa sebesar 8% ( $R\text{square} = 0.080 \times 100$ ). Sementara 92% ( $100\% - 8\%$ ) dipengaruhi oleh variabel lain.

**Tabel 7**

Signifikansi

ANOVA <sup>a</sup>						
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
1	Regression	1636.344	1	1636.344	3.654	.022 <sup>b</sup>
	Residual	28215.595	63	447.867		
	Total	29851.938	64			

a. Dependent Variable: Sikap  
b. Predictors: (Constant), Pemahaman

Berdasarkan Tabel 7, diketahui bahwa variabel Pemahaman Sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab berpengaruh signifikan terhadap variabel Sikap Sosial Siswa ( $Sig. = 0.022$ ,  $P\text{-Value} = 0.05$ ).

## D. SIMPULAN DAN SARAN

Pemahaman siswa terkait sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab termasuk ke dalam kategori baik, dengan rata-rata skor 35.32, dengan indikator makna memiliki skor terendah dan indikator penerapan memiliki skor tertinggi. Sikap sosial siswa termasuk ke dalam kategori baik, dengan rata-rata skor 165.79, dengan indikator insiatif memperoleh skor terendah dan indikator santun memperoleh skor tertinggi.

30 item dari 40 item instrumen pemahaman sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab valid dengan tingkat reliabilitas sangat tinggi dan 40 item dari 40 item instrumen sikap sosial siswa valid dengan reliabilitas sangat tinggi.

Instrumen pemahaman sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab dan instrumen sikap sosial siswa terdistribusi tidak normal.

Pemahaman sila Kemanusiaan yang Adil dan Beradab memiliki kekuatan hubungan linear, positif, lemah serta tidak signifikan dan memiliki pengaruh 8%.

Saran bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan faktor lain untuk mengetahui apa saja yang mempengaruhi sikap sosial siswa.

## DAFTAR RUJUKAN

### Buku

- [1] Herdiawanto, H., Wasitaatmadja, F. F., & Hamdayama, J. (2019). *Spiritualisme Pancasila* (3rd ed.). Prenada Media.
- [2] Hutagalung, I. (2007). *Pengembangan Kepribadian: Tinjauan Praktis Menuju Pribadi Positif*. Indeks.
- [3] Salahudin, A., & Alkrienciehie, I. (2017). *Pendidikan Karakter: Pendidikan Berbasis Agama & Budaya Bangsa* (2nd ed.). CV Pustaka Setia.
- [4] Sahlan, A. (2017). *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah: Upaya Mengembangkan PAI dari Teori ke Aksi*. UIN-Maliki Press.
- [5] Syafril, & Zen, Z. (2017). *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Kencana.

### Jurnal

- [6] Ginting, S. (2020). Hubungan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dengan Karakter Siswa Di SMP Swasta HKBP Belawan Tahun Ajaran 2019/2020. *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 2(1), 54–75.
- [7] Hasanuddin, I. (2022). Filsafat Sosial Pendidikan dalam Perspektif Islam. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 12(164), 60–66.  
<https://ejournals.ddipolman.ac.id/index.php/jitu/article/view/180>
- [8] Hidayat, A., & Sadewa, P. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Eviews Terhadap Sikap Belajar dan Kemampuan Pemecahan Masalah Statistik. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 4(1), 321–328.  
<https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i1.253>
- [9] Mudana, I. G. A. M. G. (2019). Membangun Karakter Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan Ki Hadjar Dewantara. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 2(2), 75.  
<https://doi.org/10.23887/jfi.v2i2.21285>
- [10] Nurhikmah, A. R., & Nugrahaningtyas, N. (2021). Dinamika Pancasila Sebagai Dasar Negara Dan Pandangan Hidup Bangsa. *Jurnal Pancasila*, 2(2), 59–69.  
<https://jurnal.ugm.ac.id/pancasila/article/view/67807>
- [11] Rahma, A. N., & Dewi, D. A. (2021). Implementasi Pancasila Sebagai Pandangan Hidup Bangsa Indonesia Dalam Kehidupan Sehari-Hari. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 18(1), 63–74.
- [12] Ratuanik, M., Wermipin, W., Bacory, Z., Batkunde, Y., Studi Pendidikan Matematika, P., Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan Saumlaki, S., & Boediono-Lauran, J. (2021). Pemahaman Mahasiswa Baru Program Studi Pendidikan Matematika STKIP Saumlaki Tentang Lingkaran Setelah Penerapan PMRI. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 1322–1331.  
<https://j-cup.org/index.php/cendekia/article/view/493>
- [13] Rossa, B. (2019). Implementasi Nilai Pancasila Dalam Mengembangkan Sikap Sosial Siswa Di Sma Negeri 4 Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- [14] Sari, P., & Marlina, S. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Perilaku Sosial Anak Usia 4 Tahun di Dusun Cempaka Putih. *Jurnal Pelita PAUD*, 5(2), 229–238.  
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v5i2.1328>
- [15] Septian, D. (2020). Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dalam Memperkuat Kerukunan Umat. *TANJAK: Journal of Education and Teaching*, 1(2), 155–168.  
<https://doi.org/10.35961/tanjak.v1i2.147>
- [16] Setyowati, E., Hidayati, I. S., & Hermawan, T. (2020).

PENGARUH PENGGUNAAN MULTIMEDIA INTERAKTIF TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI MTs DARUL ULUM MUHAMMADIYAH GALUR. *Intersections*, 5(2), 26–37.

<https://doi.org/10.47200/intersections.v5i2.553>

- [17] Suryaningsih, Rudi Mumu, A. P. (2022). Jurnal ilmiah society. *Journal Ilmiah Society*, 2(1), 1–10.
- [18] Yusnita, H., & Zein, N. (2019). Pengaruh Pemahaman Materi Wakalah dan Sulhu terhadap Tanggung Jawab dan Cinta Damai Siswa di Madrasah Aliyah Hasanah Pekanbaru. *Instructional Development Journal*, 2(2), 86.  
<https://doi.org/10.24014/idj.v2i2.8595>